

serta negatif dengan menggunakan skala guttman benar atau salah. Apabila jawaban responden benar bernilai 1 sedangkan bila jawaban responden salah bernilai 0 pada pernyataan positif. Sedangkan pada pernyataan negatif jika jawaban responden benar bernilai 0 serta jika jawaban responden salah bernilai 1. Pernyataan tersebut memiliki kriteria pengetahuan baik, cukup serta kurang. Menurut Arikunto (2016), kriteria pengetahuan baik dengan nilai 76-100%, pengetahuan cukup 56-75% serta pengetahuan kurang <55%.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Perawatan Perianal

Pernyataan	Nomor	Jumlah	Jawaban
Positif	1,2,3,4,6,7,8,9,11, 14,15,16,18,19,20	15 Pernyataan	Benar: 1 Salah: 0
Negatif	5,10,12,13,17	5 Pernyataan	Benar: 0 Salah: 1

Alat penelitian kedua yang dipakai dalam penelitian ini ialah media modul. Media modul digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi terkait bagaimana cara perawatan perianal secara benar serta tepat.

Penelitian ini juga memakai data sekunder untuk memperoleh karakteristik responden yang meliputi usia anak. Data tersebut didapatkan dari bidan Desa Mejasem Timur.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti terbagi menjadi dua tahap, yakni tahap persiapan serta tahap pelaksanaan. Tahap awal ialah tahap persiapan, dimana peneliti menyusun proposal penelitian serta mengikuti sidang proposal. Selanjutnya peneliti meminta surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian dari Ketua Prodi S1 Ilmu Keperawatan serta Ners Universitas Bhamada Slawi, untuk ditujukan kepada Puskesmas Kramat dan Bidan Desa Mejasem Timur Kabupaten Tegal untuk mendapatkan izin melaksanakan penelitian serta menjelaskan maksud serta tujuan melaksanakan penelitian.

Tahap selanjutnya yakni tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu melakukan pengambilan data kuesioner terhadap 51 responden yang ada di Desa Mejasem Timur Kabupaten Tegal yang dilaksanakan pada tanggal 22-29 April 2024 dengan dibantu oleh dua *enumerator*. Dimana pembagiannya *enumerator* 1 bertugas melakukan *pretest* dengan didampingi peneliti dan melakukan *posttest* sendiri di RW 01 dan RW 02, peneliti melakukan *pretest* dengan didampingi *enumerator* dan melakukan *posttest* sendiri di RW 03 dan RW 04, *enumerator* 2 bertugas melakukan *pretest* dengan didampingi peneliti dan melakukan *posttest* sendiri RW 05 dan RW 06. Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi rumah responden satu per satu atau secara *door to door* yang sudah didata sebelumnya. Pengambilan data dibagi menjadi dua hari/dua kloter, hari pertama pada tanggal 22 April 2024 di RW 01, RW 03 dan RW 05 sejumlah 27 responden, hari kedua tanggal 23 April 2024 di RW 02, RW 04 dan RW 06 sejumlah 24 responden. Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan evaluasi kepada kedua *enumerator* mengenai cara melakukan penelitian dan pemahaman tentang isi modul dengan hasil menunjukkan kedua *enumerator* sudah memahami cara melakukan penelitian dan mengetahui tentang isi materi modul tersebut.

Hari pertama tanggal 22 April 2024 peneliti dan *enumerator* memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti ke rumah responden. Selanjutnya peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar *informed consent*. Setelah itu peneliti membagi kuesioner untuk diisi sebagai hasil *pretest* lalu membagikan modul sebagai media pendidikan kesehatan kepada responden dan menyuruh responden untuk mempelajari sendiri isi modul tersebut selama 7 hari. Setelah itu peneliti dan *enumerator* mengevaluasi kegiatan dengan kontrak waktu dan menjelaskan bahwa peneliti dan *enumerator* akan datang kembali ke rumah responden pada tanggal 28 April 2024 pada kloter pertama untuk mengisi kuesioner sebagai hasil *posttest*. Selama masa 7 hari tersebut, peneliti dan *enumerator follow up* ibu melalui kontak *whatsapp* untuk memastikan apakah ibu sudah membaca modul tersebut sampai memahami isinya atau tidak. Peneliti dan

kedua *enumerator* mengevaluasi kembali isi materi modul tersebut pada ibu setelah pengisian kuesioner hasil *posttest* telah dilakukan. Begitupun pada hari kedua tanggal 23 April 2024 peneliti dan *enumerator* melakukan hal yang sama seperti pada kloter pertama. Setelah itu peneliti mengevaluasi kegiatan dengan kontrak waktu dan menjelaskan bahwa peneliti dan *enumerator* akan datang kembali ke rumah responden pada tanggal 29 April 2024 pada kloter kedua untuk mengisi kuesioner sebagai hasil *posttest*. Selama masa 7 hari tersebut, peneliti dan *enumerator follow up* ibu melalui kontak whatsapp untuk bertanya apakah ibu sudah membaca modul tersebut sampai memahami isinya atau tidak. Peneliti dan kedua *enumerator* mengevaluasi kembali isi materi modul tersebut pada ibu setelah pengisian kuesioner hasil *posttest* telah dilakukan.

3.2.3 Uji Validitas & Reliabilitas

3.2.3.1 Uji Validitas

Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* 5% dengan r tabel 0,361. Peneliti melakukan uji validitas sendiri di Desa Jatilawang yang melibatkan 30 responden. Peneliti memilih lokasi tersebut karena Desa Jatilawang memiliki karakteristik yang sama dengan permasalahan yang ada di Desa Mejasem Timur. Kuesioner perawatan perianal ini terdiri dari 20 pernyataan yang telah dilakukan uji validitas dengan didapatkan hasil r hitung tertinggi sebesar 0,768 dan nilai r hitung terendah sebesar 0,377. Setelah dibandingkan dengan r tabel 30 responden dan taraf signifikan 5% yaitu 0,361 maka terdapat r hitung item soal lebih besar dari 0,361 yang berarti 20 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3.2.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner perawatan perianal pada responden di Desa Jatilawang sejumlah 30 responden didapatkan hasil nilai koefisien *cronbach alpha* yaitu sebesar 0,870 yang berarti lebih besar dari 0,60 artinya instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya dan dijadikan instrumen penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik serta kualitas yang disusun oleh peneliti untuk diambil kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh ibu di Desa Mejasem Timur Kabupaten Tegal yang tersebar sejumlah 6 RW yang mempunyai anak usia 0-18 bulan serta memakai popok sekali pakai sejumlah 106 ibu.

3.3.2 Sampel

Sampel termasuk representasi dari jumlah serta karakteristik yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel *probability sampling*, yakni *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2016), pengambilan sampel berdasarkan *proportionate stratified random sampling* ini dilakukan dengan mengumpulkan populasi dari masing-masing bagian dan membagi populasi ke dalam sub populasi / strata secara proporsi serta dilakukan secara acak. Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi: ibu yang memiliki anak usia 0-18 bulan, ibu yang anaknya memakai popok sekali pakai, ibu yang menandatangani *informed consent*.

3.4 Besar Sampel

Menurut Sugiyono (2016), untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini yakni dengan memakai rumus *slovin* seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

$(e)^2$: Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (0,1) (0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka untuk bisa mengetahui sampel penelitian yakni dengan perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{106}{2,06}$$

$n = 51,45$ dibulatkan menjadi 51

Sesuai dengan perhitungan di atas, didapatkan sampel pada penelitian ini sejumlah 51 responden.

Rumus untuk menentukan jumlah sampel tiap bagian dengan teknik *proporsionated stratified random sampling* ialah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni : Jumlah strata

Ni :Jumlah anggota strata

N :Jumlah populasi

n :Jumlah sampel yang diperlukan

(Hartanto, D.P., 2023)

Maka pengambilan sampel menurut bagiannya ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pembagian sampel untuk dijadikan responden berdasarkan RW

No.	RW	Rumus	Jumlah
1.	RW 01	$\frac{19}{106} \times 51 = 9,14$	9
2.	RW 02	$\frac{17}{106} \times 51 = 8,1$	8
3.	RW 03	$\frac{21}{106} \times 51 = 10,10$	10
4.	RW 04	$\frac{18}{106} \times 51 = 8,6$	9

5.	RW 05	$\frac{16}{106} \times 51 = 7,6$	8
6.	RW 06	$\frac{15}{106} \times 51 = 7,2$	7
Total			51

Total sampel dalam penelitian ialah sejumlah 51 responden.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Mejasem Timur Kabupaten Tegal pada tanggal 22-29 April 2024.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.3 Variabel, Definisi Operasional, Alat Ukur, Hasil Ukur dan Skala

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas: Pendidikan kesehatan melalui modul pembelajaran	Pemberian materi tentang perawatan perianal pada anak menggunakan media modul yang sudah disusun secara sistematis dengan bahasa yang sederhana	Modul	-	-
Variabel Terikat: Pengetahuan ibu tentang perawatan perianal pada anak usia 0-18 bulan	Hasil tahu responden tentang perawatan perianal yang meliputi definisi, tujuan, pencegahan ruam popok dan cara melakukan perawatan perianal dengan benar dan tepat	Kuesioner	1. Pengetahuan Baik: skor 15-20 (76-100% %) 2. Pengetahuan Cukup: skor 11-14 (56% - 75%) 3. Pengetahuan Kurang: ≤ 10 ($\leq 55\%$)	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data melibatkan beberapa tahap, yakni *editing*, *coding*, *entry*, serta *cleaning*. Pada tahap *editing*, peneliti memeriksa kejelasan serta kelengkapan

kuesioner yang diisi oleh responden. Tahap *coding* melibatkan pemberian kode kepada data responden, dalam penelitian ini, kode diberikan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu terkait perawatan perianal: 1 = baik, 2 = cukup, 3 = kurang. Selanjutnya, peneliti melaksanakan klarifikasi terhadap jawaban-jawaban dalam kategori tertentu. Proses *entry* melibatkan penulisan data ke dalam tabel aplikasi statistik komputer. Tahap terakhir, *cleaning*, melibatkan pengecekan ulang terhadap kesalahan penulisan kode pada komputer serta penghapusan data yang tidak relevan dengan kebutuhan penelitian.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat ialah analisa data yang dilaksanakan terhadap tiap variabel serta hasil. Dalam penelitian ini, analisis univariatnya ialah mengetahui pengetahuan ibu terkait perawatan perianal pada anak sebelum serta sesudah dilaksanakan pemberian materi memakai modul. Keseluruhan data serta kuesioner diolah serta disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta ukuran tendensi sentral. Distribusi frekuensi ataupun tabel frekuensi merujuk pada pengaturan data dalam bentuk tabel yang sudah dikategorikan berdasarkan kelas ataupun kategori tertentu. Skala ukur dalam penelitian ini ialah ordinal sehingga penyajiannya jika memakai distribusi frekuensi berupa presentase tingkat pengetahuan ibu terkait perawatan perianal pada anak sebelum serta sesudah dilaksanakan pemberian materi memakai modul dengan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase

X : Jumlah jawaban yang ‘benar’

N : Jumlah seluruh soal

Sementara itu, salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar data cenderung terfokus pada suatu angka tertentu ialah dengan memakai ukuran tendensi sentral. Nilai tunggal, ataupun nilai pusat, ialah nilai yang pasti. Disebut nilai sentral

karena biasanya nilainya berada di tengah distribusi data. Ukuran pusat terdiri dari: 1) Modus, yang termasuk nilai yang paling sering muncul dalam sebuah dataset. Modus umumnya dipergunakan dalam semua tingkat pengukuran, tetapi, paling sesuai untuk data yang diukur pada tingkat nominal. 2) Mean, dihitung dengan menjumlahkan semua nilai dalam dataset serta kemudian dibagi dengan jumlah data. Secara umum, mean digunakan untuk data yang mempunyai tingkat pengukuran interval ataupun rasio. 3) Median, yakni nilai yang berada di tengah-tengah urutan nilai jika nilai-nilai diurutkan. Median sangat dipengaruhi oleh posisi urutan nilai dalam dataset, sehingga sebagai rata-rata posisi urutan nilai dalam dataset, sehingga biasa disebut sebagai rata-rata posisi. Median digunakan untuk data dengan tingkat pengukuran ordinal. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

3.7.2.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat ialah metode analisis yang dipakai untuk mengidentifikasi korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan memakai uji statistik seperti uji normalitas. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* sebab ukuran sampel yang diuji di atas 50. Dalam penelitian ini, hasil uji normalitasnya tidak terdistribusi normal sebab *p value* <0,05 dengan hasil *pretest p value* 0,015 dan hasil *posttest p value* 0,000 sehingga analisisnya menggunakan uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengevaluasi pengaruh pendidikan kesehatan melalui modul terhadap pengetahuan ibu terkait perawatan perianal pada anak usia di bawah 18 bulan. Kesimpulannya apabila hasil *p value* < 0,05, maka hipotesis tersebut dinyatakan terdapat pengaruh (H_0 ditolak serta H_a diterima), tetapi jika hasil *p value* > 0,05, maka hipotesis tersebut dinyatakan tidak ada pengaruh (H_a ditolak serta H_0 diterima).

3.8 Etika Penelitian

Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa prinsip-prinsip etika penelitian ialah standar etika yang harus diikuti dalam menjalankan penelitian, termasuk etika yang terkait dengan proses penelitian ini, seperti:

3.8.1 Menghormati harkat serta martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Persetujuan responden didapat sebelum melaksanakan penelitian ini serta peneliti akan menjelaskan tujuan serta keuntungan berpartisipasi. Responden yang memilih untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian tidak ada paksaan dari peneliti. Responden diberikan kesempatan untuk menolak berpartisipasi dengan tidak mengisi formulir persetujuan.

3.8.2 Menjaga privasi atau kerahasiaan responden (*Respect privacy and confidentiality*)

Untuk melindungi privasi responden, nama lengkap tidak ditampilkan dalam kuesioner. Inisial digunakan untuk menunjukkan identitas responden; wajah responden tidak akan ditampilkan dalam rekaman; serta para peneliti melaksanakan segala upaya untuk menjaga kerahasiaan informasi yang mereka kumpulkan serta tidak dipublikasikan. Lembar kuesioner akan dimusnahkan sesudah digunakan.

3.8.3 Keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian harus hati-hati, tidak memihak, terbuka, serta jujur. Untuk berpegang pada prinsip keterbukaan serta menghindari pembedaan berdasarkan faktor seperti agama, ras, ataupun karakteristik lainnya, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk membentuk lingkungan dengan mendidik responden terkait metode serta tujuan penelitian sebelumnya.

3.8.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefits*)

Untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi responden, peneliti melaksanakan penelitiannya sesuai dengan protokol yang sudah ditetapkan. Responden tidak mengalami kerugian ataupun kerugian akibat penelitian ini, serta mereka tidak diminta membayar untuk pelaksanaan penelitian ini.